



**Kantor
Wakil Jaksa Penuntut Umum
untuk Kejahatan Berat
Timor Leste**

PENYULUHAN INFORMASI BAGIAN KEJAHATAN BERAT

10 Dec 2004

MANTAN KAPOLRES DIDAKWA

Pada tanggal 10 Desember 2004 Bagian Kejahatan Berat mengajukan surat dakwaan yang menuntut Lieutenant Colonel Hulman Gultom, mantan KAPOLRES Dili, dengan Kejahatan Terhadap Kemanusiaan, pembunuhan, deportasi atau pemindahan secara paksa dan penyiksaan. Terdakwa masih bebas dan dipercaya masih berada di Indonesia.

Hulman Gultom adalah KAPOLRES Dili antara bulan Juni 1998 dan September 1999. Surat dakwaan tersebut mengatakan bahwa selama masa tersebut dia menjalankan komando dan pengendalian (Kodal) atas semua perwira polisi [POLRI] yang ditugaskan di distrik dan bahwa dia gagal mencegah atau menghukum orang-orang yang bertanggungjawab atas kekerasan yang terjadi sebelum dan setelah Jajak Pendapat.

Hulman Gultom dituntut dengan pertanggungjawaban pidana pemimpin atas pembunuhan terhadap 15 orang serta pertanggungjawaban pidana pemimpin *dan* perseorangan atas deportasi atau pemindahan secara paksa dari Dili Distrik antara tanggal 5 dan 9 September 1999. Gultom juga dituntut dengan pertanggungjawaban pidana pemimpin *dan* perseorangan atas tindakan penyiksaan terhadap para pendukung kemerdekaan di Dili distrik.

Kesepakatan tanggal 5 Mei 1999 antara Indonesia, PBB dan Portugal memberikan sebagian : *"Para polisi [akan] bertanggungjawab secara menyeluruh atas pemeliharaan hukum dan kertertiban."* Meskipun ini kewajiban , surat dakwaan tersebut menggambarkan berberapa kejadian di mana polisi Dili dibawah komando Gultom gagal mengambil tindakan yang dibutuhkan atau layak untuk mencegah kekerasan. Dikatakan bahwa Hulman Gultom mengikutsertakan dalam acara Apel Raksara milisi *Aitarak* yang diadakan di luar kantor Gubernur di Dili untuk mengarahkan serangan terhadap rumah Carrascalão pada tanggal 17 April 1999. Kejahatan lain yang digambarkan dalam surat dakwaan tersebut termasuk serangan terhadap Diocese Dili dan tempat kediaman Uskup Belo pada bulan September 1999. Selanjutnya dikatakan bahwa, untuk berberapa kejahatan, para perwira POLRI adalah salah satu dari pelaku secara langsung atau memudahkan kejahatan yang dilakukan oleh kekuatan milisi.

Sampai sekarang, Bagian Kejahatan Berat telah menyerahkan 91 surat dakwaan yang mendakwa 378 dan berberapa orang terdakwa didakwa beberapa kali dalam satu surat dakwaan. Kasus terhadap 76 orang telah diselesaikan melalui persidangan, dengan 74 divonis salah atas satu atau lebih dakwaan.